

**TUGAS AKHIR**  
**SISTEM ASSEMBLING REKAM MEDIS DI RUMAH SAKIT UMUM**  
**MITRA PARAMEDIKA SLEMAN YOGYAKARTA**



**Disusun Oleh:**

**CANDRA CARTIKA PENUAM**

**17001222**

**AKADEMI MANAJEMEN ADMINISTRASI YPK**

**YOGYAKARTA**

**2020**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Sistem *Assembling* Rekam Medis di RSUD Mitra Paramedika  
Sleman Yogyakarta

Nama : Candra Cartika Penuam

NIM : 17001222

Program Studi : Manajemen Administrasi

Tugas Akhir ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Tugas Akhir Program  
Studi Manajemen Administrasi AMA YPK Yogyakarta pada :

Hari :

Tanggal :

Mengetahui  
Dosen Pembimbing

Endang Hariningsih, S.E., M.Sc.  
NIK: 10600105

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**SISTEM ASSEMBLING REKAM MEDIS DI RSU MITRA PARAMEDIKA**  
**SLEMAN YOGYAKARTA**

Laporan Tugas Akhir ini telah diajukan pada Akademi Manajemen Administrasi YPK Yogyakarta untuk memenuhi persyaratan akhir pendidikan pada Program Studi Manajemen Administrasi.

Disetujui dan disahkan pada :

Hari :

Tanggal :

**Tim Penguji**

Ketua

Anggota

Indri Hastuti Listyawati, S.H., M.M.  
NIK. 11300113

Siti Nurhayati. S.E., M.M.  
NIK. 11600118

**Mengetahui**

Direktur

Anung Pramudyo, S.E., M.M.  
NIP. 19780204 200501 1 002

## HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Candra Cartika Penuam

NIM : 17001222

Judul Tugas Akhir : Sistem *Assembling* Rekam Medis di RSU Mitra  
Paramedika Sleman Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil kerja sendiri dan belum pernah diterbitkan oleh pihak manapun kecuali tersebut dalam referensi dan bukan merupakan hasil karya orang lain sebagian maupun secara keseluruhan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari ada yang mengkalim bahwa karya ini milik orang lain dan di benarkan secara hukum, maka saya bersedia dituntut berdasarkan hukum.

Yogyakarta, .....  
Yang membuat pernyataan

Candra Cartika Penuam

## MOTO

- ❖ Ora et labora
- ❖ Filipi 4:6 (TB)

Janganlah hendaknya kamu kuatir apa pun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur.

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini penulis tidak lepas dari bimbingan, bantuan dan pengarahan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan rasa hormat, terima kasih serta ucapan persembahan Laporan Praktek Kerja Lapangan ini kepada:

1. Terima kasih untuk Tuhan Yesus Kristus, yang selalu menyertai dan membimbing saya dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini. Tanpa Tuhan Yesus saya tidak dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir.
2. Terima kasih untuk kedua orang tua saya yang telah membesarkan, mendidik, membimbing dan membesarkan saya, mereka yang telah banyak membantu saya melewati proses demi proses baik itu dari segi materi, *support*, maupun doa dan restu.
3. Kakak-kakak saya yang selalu mendukung saya. Terima kasih untuk kakak saya Charllota yang sudah membantu saya dalam menyelesaikan pendidikan saya, yang sudah bekerja keras tanpa mengeluh untuk membiayai pendidikan Diploma III saya sampai selesai.
4. Saya juga berterima kasih buat teman-teman yang selalu memberi dukungan kepada saya.

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa atas Segala Berkah, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini dengan lancar tanpa suatu halangan apapun.

Laporan Tugas Akhir ini dilaksanakan sebagai persyaratan untuk kelulusan pendidikan pada Program Studi Diploma III Akademi Manajemen Administrasi YPK Yogyakarta dan bertujuan menambah wawasan, pengalaman dan pemahaman, serta untuk memberi gambaran pada penulis mengenai aplikasi teori yang didapat di perkuliahan ke dalam dunia kerja yang sesungguhnya.

Dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini penulis tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak untuk itu penulis mengucapkan rasa hormat dan berterima kasih kepada:

1. Bapak Anung Pramudyo, S.E., M.M. selaku direktur Akademi Manajemen Administrasi YPK Yogyakarta.
2. Ibu Endang Hariningsih, S.E., M.Sc. selaku dosen pembimbing Tugas Akhir.
3. Seluruh staf pengajar Akademi Manajemen Administrasi YPK Yogyakarta
4. Seluruh staf dan pegawai di Rumah Sakit Umum Mitra Paramedika

Semoga Laporan Tugas Akhir ini dapat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Sebagai referensi yang akan datang dan berguna bagi siapa saja yang membutuhkan. Penulis menyadari bahwa Laporan Tugas Akhir ini masih

mempunyai kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan adanya saran dan masukan.

Yogyakarta,..... 2020

Penulis

Candra Cartika Penuam

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>MOTO</b> .....	iv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>ABSTRAK</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	3
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Sistem .....	5
B. Assembling .....	6
C. Rekam Medis .....	9

D. Rumah Sakit .....	11
----------------------	----

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	15
B. Objek Penelitian .....	15
C. Jenis Data .....	16
D. Metode Pengumpulan Data .....	18
E. Metode Analisis Data .....	19

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Profil Rumah Sakit Umum Mitra Paramedika .....	21
B. Sejarah Berdirinya Rumah Sakit Umum Mitra Paramedika .....	22
C. Visi, Misi, dan Moto Rumah Sakit Mitra Paramedika .....	24
D. Logo Rumah Sakit Mitra Paramedika .....	25
E. Sarana dan Prasarana .....	26
F. Struktur Organisasi .....	29
G. Sumber Daya Manusia .....	34
H. Tugas Pokok dan Fungsi Assembling Dalam Pelayanan Rekam medis...	47
I. Penerapan Assembling Di RSUD Mitra Paramedika .....	49

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	53
B. Saran .....	54

### **DAFTAR PUSTAKA .....**

### **LAMPIRAN .....**

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1. Logo Rumah Sakit Klinik Bedah Ibu dan Anak.....	25
Gambar 4.2. Logo RSUD Mitra Paramedika.....	26
Gambar 4.3. Stuktur Organisasi RSUD Mitra Paramedika.....	29
Gambar 4.4. Alur Berkas Rekam Medis RSUD Mitra Paramedika .....	49

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1. Jenis Pelayanan di Rumah Sakit Umum Mitra Paramedika .....	27
Tabel 4.2. Daftar Ketenagaan Dokter RSUD Mitra Paramedika.....	34
Tabel 4.3. Daftar Tenaga Medis Di RSUD Mitra Paramedika .....	39
Tabel 4.4. Daftar Tenaga Non Medis Di RSUD Mitra Paramedika .....	44
Tabel 4.5. Daftar Direktur RSUD Mitra Paramedika .....	46

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang Sistem *assembling* rekam medis di Rumah Sakit Umum Mitra Paramedika Sleman Yogyakarta. Objek penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara (interview), pengamatan (observasi), dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif.

Tenaga kerja dibagian rekam medis khususnya dibagian merakit dokumen rekam medis atau *assembling* masih sangat terbatas pada saat melakukan *assembling*. Petugas *assembling* juga melakukan *filling* karna kurangnya tenaga *filling* untuk menata kembali dokumen ke rak penyimpanan.

Tenaga kesehatan yang bertugas di ruangan rekam medis berjumlah 3 (tiga) orang dan semuanya bisa mengoperasikan computer.

kata kunci: sistem *assembling*, rekam medis, rumah sakit.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Rumah sakit adalah institusi pelayanan yang kompleks, padat pakar, dan padat modal. Kompleksitas ini muncul karena pelayanan rumah sakit menyangkut berbagai fungsi pelayanan, pendidikan, dan penelitian. Untuk menyelenggarakan pelayanan pada pasien, berdasarkan permenkes Nomor 749/Menkes/XII/1989 keberadaan rekam medis di rumah sakit sangat diperlukan oleh rumah sakit, karena kewajiban penyelenggaraan sarana pelayanan kesehatan untuk membuat rekam medis, baik pelayanan rawat inap maupun rawat jalan, hal ini penting karena rekam medis sebagai sumber informasi medis pasien.

Berdasarkan Permenkes RI No.269/Menkes/2008 pasal 1 tentang rekam medis, menyebutkan bahwa rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang diberikan kepada pasien.

Setiap proses penyelenggaraan rekam medis dapat terlaksana dengan baik dan dapat memberikan informasi dan data yang lengkap, akurat dan tepat waktu jika didukung sumber daya manusia yang memadai.

Unit pelayanan rekam medis terbagi menjadi dua yaitu, unit pencatatan data rekam medis yang berada diluar rekam medis meliputi: TPPRJ, TPPRI, TPPGD, URJ, URI, UGD. Sedangkan unit pengelolaan dalam rekam medis yang berada di dalam unit rekam medis meliputi: *Assembling*, *koding indeksing*, *filling* dan *analising reporting*.

*Assembling* adalah salah satu bagian URM yang sangat penting dan menjadi awal URM. Tugas pokok dan fungsi *assembling* adalah merakit kembali formulir-formulir DRM menjadi unit/runtut dengan kronologi penyakit pasien yang bersangkutan, meneliti ketidaklengkapan data yang tercatat didalam formulir rekam medis sesuai dengan kasus penyakitnya, mengendalikan dokumen rekam medis yang dikembalikan ke unit pencatatan data karena isinya tidak lengkap, mengendalikan penggunaan formulir rekam medis.

Setiap paginya petugas *assembling* harus mengambil DRM dan SHRI (Sensus Harian Rawat Inap) ke setiap bangsal untuk kemudian merakit DRM dan meneliti kelengkapan DRM tersebut. Masalah yang terjadi di bagian *assembling* adalah banyak dokumen yang belum dirakit dan diteliti kelengkapannya, hal ini karena petugas hanya satu yang harus bertugas merakit sekaligus meneliti DRM.

Berdasarkan *survei* pendahuluan di Rumah Sakit Mitra Paramedika bahwa jumlah tenaga medis yang ada di rekam medis 3 orang dengan latar belakang pendidikan lulusan D3 rekam medis semuanya mahir menggunakan komputer.

Berdasarkan uraian yang ditemukan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “ Sistem *Assembling* Rekam Medis Di Rumah Sakit Mitra Paramedika Sleman Yogyakarta”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang akan diteliti adalah:

“Bagaimanakah Sistem *Assembling* Rekam Medis di RSUD Mitra Paramedika Sleman Yogyakarta?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem *assembling* rekam medis bagaimana pengelolaan berkas rekam medis dimulai dari penomoran, pengambilan berkas, sampai penyimpanan berkas itu kembali pada tempat penyimpanan.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Rumah Sakit Mitra Paramedika**

Sebagai bahan acuan dan pertimbangan bagi rumah sakit dalam perencanaan *assembling* serta memastikan pelancaran proses *assembling*.

## 2. Bagi Akademi

Membina hubungan baik dengan rumah sakit dan mempersiapkan lulusan mahasiswa yang mampu bersaing di dunia kerja dan acuan dalam meningkatkan kualitas kerja.

## 3. Bagi Penulis

Menambah wawasan, pengalaman dan pengetahuan dalam bidang *assembling* rekam medis.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Sistem**

Sistem berasal dari bahasa Latin (*systema*) dan bahasa Yunani (*sistema*) sekumpulan unsur atau elemen saling berkaitan dan saling berkaitan dan saling mempengaruhi dalam melakukan kegiatan bersama untuk mencapai suatu tujuan. Sistem merupakan sebuah objek yang dikaji atau dipelajari, dimana memiliki karakteristik tertentu atau spesifikasi tersendiri. (Subhan, 2012)

Tantra (2012), juga mengatakan bahwa “sistem adalah entitas atau satuan yang terdiri dari dua atau lebih komponen subsistem (sistem yang lebih kecil) yang saling terhubung dan terkait untuk mencapai suatu tujuan”

Sistem adalah sekumpulan interaksi antara unsur yang berada dalam kondisi yang sama. Misalnya dalam bidang produksi, dimana semua elemen saling bekerja sama agar bisa menghasilkan barang berkualitas dengan jumlah yang cukup banyak. Elemen yang ada disini banyak macamnya, berupa karyawan, mesin produksi, dan juga manajemen kerja. Jika tidak bisa bekerja dengan baik, maka tujuan tidak akan dicapai dengan sempurna. (Bertalanffy, 2019)

Prajudi (2019), yang berpendapat bahwa pengertian sistem lebih menitik beratkan pada produser yang sudah direncanakan dengan mengikuti pola-

pola tertentu. Dalam hal ini pola dibuat agar bisa menggerakkan suatu fungsi agar bisa bekerja dengan baik tanpa perencanaan yang matang, maka hasil kerja tidak akan matang.

Poerwadarminto (1976), juga sependapat mengenai pengertian sistem menurut para ahli diatas. Hanya saja Poerwardaminto lebih memperkenalkan istilah ini pada alat-alat yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Tentunya ini tidak salah, karena definisi dari istilah ini sangat bergantung pada bidang. Jika dipakai pada alat, maka sistem berkaitan dengan sekumpulan elemen yang ada di peralatan tersebut yang berfungsi sebagai penggerak agar bekerja dengan baik.

Sistem diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, atau variabel-variabel yang terorganisasi, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain dan terpadu. Sistem juga merupakan kumpulan elemen-elemen saling terkait dan bekerja sama untuk memproses masukan (input) yang ditujukan kepada sistem tersebut dan mengolah masukan tersebut sampai menghasilkan keluaran (output) yang diinginkan. (Yakub, 2012)

## **B. Assembling**

Arti kata *Assembling* adalah perakitan dokumen rekam medis dengan menganalisis kelengkapan berkas rekam medis. *Assembling* rekam medis adalah pelayanan rekam medis berbasis kertas (paper based dokumen) yang

diolah, ditata dan disimpan secara manual ataupun yang berbasis *Computerized Patient Record (CPR)* yang di kelola melalui sistem informasi terpadu. (DEPKES RI 2008)

*Assembling* rekam medis adalah proses mengumpulkan kemudian mengurutkan berkas yang berisikan dokumen tentang identitas, diagnose pengobatan, anamnesis, pemeriksaan, tindakan, pengobatan serta pelayanan lainnya yang diberikan kepada pasien. (Watson, 1992)

*Assembling* rekam medis adalah pengumpulan suatu berkas catatan mengenai identitas pasien, pengobatan, hasil pemeriksa serta tindakan dan pelayanan lainnya yang sudah diberikan kepada pasien tersebut. (Permenkes No 269).

#### 1. Tujuan *Assembling*

Untuk mengetahui gambaran riwayat kesehatan pasien dari hulu hingga sekarang yang dapat membantu petugas medis memberikan penanganan yang tepat pada pasien.

Tujuan *assembling* berkas rekam medis juga memberi gambaran fakta terkait keadaan pasien, riwayat penyakit, dan pengobatan masa lalu serta saat ini yang ditulis oleh profesi kesehatan dalam pelayanan kepada pasien. Hal ini sangat penting dilakukan mengingat betapa berbahayanya jika penanganan seorang pasien tanpa mengetahui riwayat kesehatan dan pengobatannya.

## 2. Manfaat Assembling

Pengguna memperoleh data keadaan kesehatan individu yang mendapat layanan kesehatan meliputi, data sosial pasien, catatan imunisasi, hasil pemeriksaan fisik sesuai dengan penyakit dan pengobatan yang diperoleh selama mendapat pelayanan.

## 3. Fungsi Assembling

Fungsi *assembling* merupakan tempat penerimaan sensus harian dan dokumen rekam medis dari unit diluar unit rekam medis. Formulir yang digunakan:

### a. Kartu Kendali

Formulir yang berwujud kartu ini digunakan untuk mengendalikan dokumen rekam medis yang belum lengkap. Dokumen yang tidak lengkap dikembalikan ke unit kerja pencatat dokumen rekam medis.

Isi kartu kendali:

- 1). Tanggal penerimaan dan penyerahan dokumen rekam medis
- 2). No. rekam medis dan identitas pasien
- 3). Tanggal masuk, tanggal keluar dan lama dirawat (untuk pasien rawat inap).
- 4). Ruang dan kelas perawat
- 5). Askes/non askes
- 6). Keadaan keluar dan sebab kematian
- 7). Diognosis utama dan komplikasi dengan No. kode ICD

- 8). Tindakan/operasi dengan No. ICOPIM
- 9). Dokter yang bertanggung jawab
- 10). Ketidaklengkapan isi dokumen rekam medis

Selain digunakan untuk mengendalikan dokumen yang tidak lengkap, kartu kendali ini digunakan pula untuk membuat indeks penyakit, operasi, kematian, indeks dokter, melacak kehilangan dokumen dan membuat laporan ketidaklengkapan isi dokumen.

### **C. Rekam Medis**

Menurut Direktorat Jendral Pelayanan Medik No. 78 tahun 1991, rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas, anamnesis, pemeriksaan, diagnosis pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang diberikan kepada seorang pasien selama dirawat di rumah sakit yang dilakukan di unit-unit rawat jalan termasuk unit gawat darurat dan unit gawat inap.

#### **1. Fungsi Rekam Medis**

Rekam medis dikatakan lengkap apabila didalamnya berisi keterangan catatan dan rekaman yang lengkap mengenai pelayanan yang diberikan kepada pasien, meliputi hasil wawancara (anamnesa), hasil pemeriksaan fisik, hasil pemeriksaan penunjang bila dilakukan serta hasil akhir dari pelayanan maupun keperawatan dan semua

pelayanan yang diterima oleh pasien yang diberikan kepada unit-unit pelayanan.

Fungsi/kegunaan rekam medis secara umum adalah merekam semua tindakan yang diberikan kepada pasien hasil diagnose.

Fungsi, kegunaan rekam medis dapat dilihat dari beberapa aspek:

a. Aspek Administrasi

Berisi catatan tentang pelayanan yang diberikan oleh tenaga kesehatan dan harus dipertanggung jawabkan.

b. Aspek Medis

Sebagai dasar untuk merencanakan pengobatan, tindakan, perawatan selanjutnya karena memiliki nilai medis.

c. Aspek Hukum

Adanya jaminan hokum bagi pasien atau pelayanan kesehatan, serta sebagai jaminan tanda bukti kasus peradilan.

d. Aspek Keuangan

Data informasi yang terkandung didalam rekam medis mempunyai nilai finansial.

e. Aspek Penelitian

Isi atau data rekam medis bisa dipergunakan untuk penelitian pengembangan ilmu pengetahuan dibidang kesehatan.

f. Aspek Pendidikan

Isi atau data bisa dipergunakan untuk bahan/referensi pengajaran dibidang profesi kesehatan:

1). Aspek Dokumentasi

Aspek atau data rekam medis bisa dipergunakan sebagai:

- a). Sarana komunikasi antar dokter.
- b). Sarana komunikasi dokter dengan perawat dan profesi kesehatan lainnya.
- c). Dasar untuk merencanakan pengobatan dan tindakan.
- d). Sebagai perlindungan hukum dan bukti peradilan.
- e). Isi/data rekam medis bisa dipergunakan sebagai dasar penelitian atau pendidikan.
- f). Sebagai bahan pertanggung jawaban dokter, perawat, pelayanan kesehatan terhadap pelayanan yang telah diberikan.

## **D. Rumah Sakit**

### **1. Pengertian Rumah Sakit**

- a. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, Rumah Sakit adalah gedung tempat merawat orang sakit atau gedung tempat menyediakan dan memberikan pelayanan kesehatan yang meliputi berbagai masalah kesehatan.

- . Menurut undang-undang Nomor 44 (2009) tentang rumah sakit adalah institut pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.
- c. Menurut buku pedoman penyelenggaraan pelayanan rumah sakit adalah semua pihak sarana kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, gawat darurat, tindakan medis yang dilaksanakan selama 24 jam melalui upaya kesehatan perorangan.

Dari beberapa pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan rawat inap, rawat jalan, gawat darurat dan tindakan medik yang dilakukan oleh tenaga ahli selama 24 jam.

Menurut UU No. 44/2019 tentang rumah sakit, yang dimaksudkan dengan rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

## 2. Fungsi Rumah Sakit

Fungsi rumah sakit antara lain:

- a. Penyelenggaraan pelayanan medis,
- b. Penyelenggaraan pelayanan medis dan non medis,
- c. Penyelenggaraan pelayanan asuhan keperawatan kebidanan,
- d. Penyelenggaraan pelayanan rujukan

Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan kesehatan,

- f. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan calon dokter dan tenaga, kesehatan lainnya,
- g. Penyelenggaraan administrasi umum dan keuangan.

### 3. Tipe-tipe Rumah Sakit

Pengelolaan tipe rumah sakit berdasarkan kemampuan rumah sakit tersebut memberikan pelayanan medis kepada pasien. Ada 5 tipe rumah sakit di Indonesia, yaitu antara lain:

#### a. Rumah Sakit Tipe A

Rumah sakit tipe A adalah rumah sakit yang mampu memberikan pelayanan kedokteran spesialis dan sub spesialis luas oleh pemerintah ditetapkan sebagai rujuk tertinggi (*Top Referral Hospital*) atau disebut dengan rumah sakit pusat.

#### b. Rumah Sakit Tipe B

Rumah sakit tipe B adalah rumah sakit yang mampu memberikan pelayanan kedokteran spesialis terbatas. Rumah sakit ini didirikan di setiap ibu kota provinsi yang menampung pelayanan rujukan di rumah sakit kabupaten.

#### c. Rumah Sakit Tipe C

Rumah Sakit Tipe C adalah rumah sakit yang mampu memberikan pelayanan kedokteran subspesialis terbatas.

d. Rumah Sakit Tipe D

Rumah sakit tipe D adalah rumah sakit yang bersifat transisi dengan kemampuan hanya memberikan pelayanan kedokteran umum dan gigi. Rumah sakit ini menampung rujukan yang berasal dari puskesmas.

e. Rumah Sakit Tipe E

Rumah sakit tipe E adalah rumah sakit khusus (*special hospital*) yang menyelenggarakan hanya satu macam pelayanan kesehatan kedokteran saja. Saat ini banyak rumah sakit kelas ini ditemukan misalnya, rumah sakit kusta, paru, jantung, kanker, ibu dan anak.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2007), pengertian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.

#### **B. Objek Penelitian**

Objek penelitian pada hakikatnya adalah topik permasalahan yang dikaji dalam penelitian. Namun demikian, pengetahuan objek penelitian sering kali tertukar dengan subjek penelitian. Hal ini tentu saja membingungkan terutama bagi peneliti pemula sebab definisi antara objek dan subjek riset memang berhubungan namun khususnya dalam riset sosial keduanya tidak sama.

Subjek adalah informan atau narasumber yang menjadi sumber data riset. Objek adalah permasalahan yang diinvestigasi dalam

penelitian, begitu pengertiannya singkatnya. Kekeliruan penggunaan kedua istilah tersebut sangat mungkin terjadi karena salah satu dari keduanya memang tidak bisa eksis tanpa adanya yang lain. Subjek penelitian tidak bisa eksis tanpa adanya objek penelitian, begitu pula sebaliknya.

Menurut Suprianto (2000) objek penelitian adalah himpunan elemen yang berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti. Kemudian dipertegas Dayan (1986), Obyek penelitian, adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah.

Menurut Notoadmojo (2005), Obyek penelitian adalah sasaran penelitian atau obyek yang akan diteliti. Obyek yang diteliti ini adalah sistem *assembling* rekam medis di Rumah Sakit Mitra Paramedika Sleman Yogyakarta.

### **C. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan penelitian yaitu:

#### **1. Data Primer**

Menurut Umar (2003), data primer merupakan data yang diperoleh langsung dilapangan oleh penelitian sebagai obyek penulisan. Metode wawancara mendalam atau *in-depth interview* dipergunakan untuk memperoleh data dengan metode wawancara dengan narasumber yang akan diwawancarai. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan petugas pendaftaran di Rumah Sakit Mitra Paramedika.

Menurut Hasan (2002) data primer yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya data primer didapat dari sumber informasi yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Data primer ini antara lain;

- a. Catatan hasil wawancara
- b. Hasil Observasi lapangan
- c. Data-data mengenai informasi

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada (Hasan, 2002). Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya.

Menurut Sungiono (2005), data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya peneliti harus melalui orang lain atau mencari melalui dokumen. Data diperoleh dengan menggunakan studi literatur yang dilakukan terhadap banyak buku dan diperoleh berdasarkan catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian, selain itu peneliti mempergunakan data yang diperoleh dari internet.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

##### 1. *Interview* (Wawancara )

Sugiono (2012) menyatakan bahwa wawancara dilakukan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal reponden yang lebih mendalam. Wawancara yang dilakukan peneliti yaitu dengan menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan sistem *assembling* di Rumah Sakit Mitra Paramedika Slemen Yogyakarta.

##### 2. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah suatu tindakan atau proses mengamati sesuatu atau seseorang atau cermat untuk mendapatkan informasi atau membuktikan kebenaran suatu penelitian.

Menurut Arikunto (2010) Pengertian observasi adalah pengamatan secara langsung terhadap suatu objek yang terdapat dilingkungan baik yang sedang berlangsung saat itu atau sedang berjalan yang meliputi berbagai aktifitas perhatian terhadap suatu kajian objek dengan menggunakan penginderaan. Tindakan yang dilakukan dengan sengaja atau sadar sesuai urutan.

Menurut Sugiono (2015) Observasi merupakan kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek. Apabila dilihat pada proses pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi partisipan dan non-partisipan. Jenis observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi non-partisipann. Dalam melakukan observasi penelitian memilih hal-hal yang diamati dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

Teknik observasi digunakan untuk melihat dan mengamati perubahan fenomena-fenomena sosial yang tumbu dan berkembang yang kemudian dapat dilakukan perubahan atas penilaiaan tersebut, bagi pelaksana observaser untuk melihat objek moment tertentu, sehingga mampu memisahkan antara yang diperlukan dan yang tidak di perlukan. Margono, (2007).

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal Sdari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis didalam melakukan metode dokumentasi, peniliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan dan sebagainya. Arikunto (2006).

## **E. Metode Analisis Data**

Metode analisis data merupakan tahapan proses penelitian dimana data yang sudah dikumpulkan di-manage untuk diolah dalam rangka menjawab rumusan masalah.

Data dalam penelitian ini akan dianalisis dengan metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan salah satu jenis penilitan yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai setting sosial atau dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variable yang berkenan dengan masalah dan unit yang diteliti Sugiyono, (2010).

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Gambaran Umum RSUD Mitra Paramedika**

1. Nama Rumah Sakit : RSUD Mitra Paramedika
2. Jenis Rumah Sakit : Umum
3. Alamat : Jl. Raya Ngemplak Kemasa  
Widodomartani Sleman
4. Kode Rumah Sakit : 3404179
5. Kelas Rumah Sakit : C
6. Telepon : 0274 4461098
7. Nomor dan Tanggal Pendirian : Akta Yayasan No. 37.  
9 Juli 2008
8. Nomor dan Tanggal  
Izin Penyelenggaraan : 503/9839/37/DKS/2019 dan  
19 September 2019
9. Kapasitas Tempat Tidur : 50 TT
10. Kelas Rumah Sakit  
Nomor dan Tanggal Penetapan : HK.02.03/I/1984/2014  
Tanggal 12 Agustus 2014  
Nomor dan Tanggal Akreditasi : KARS SERT/326/XII/2016  
9 Desember 2016
11. Pemilik Rumah Sakit : Yayasan Mitra Paramedika  
Direktur/Direktur Utama : dr. Ichsan Priyotomo

## **B. Sejarah Berdirinya RSUD Mitra Paramedika**

RSU Mitra Paramedika merupakan sebuah Rumah Sakit Swasta yang bernaung di bawah Badan Hukum Yayasan Mitra Paramedika. Rumah Sakit ini terletak di Jl. Raya Ngemplak Kemas Widodomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta. Lokasi tersebut sangat strategis untuk memberikan pelayanan bagi masyarakat yang membutuhkan penanganan medis dengan segera.

Pada tanggal 6 Maret 2002 di mulai pembukaan BP/RB, dengan pelayanan saat itu meliputi pelayanan UGD yang didukung oleh Bidan dan Dokter Jaga 24 jam yang terdiri atas: Poliklinik Dokter Spesialis Penyakit Dalam dan Spesialis Kandungan serta Laboratorium klinik sederhana dan rawat inap.

Melihat perkembangan BP/RB yang cukup cepat maka mulai tahun 2003-2005 merubah diri menjadi RSKBIA, selain pelayanan di atas juga melayani Poliklinik Anak, Bedah (Operasi), THT, dan Gigi.

Sehubungan tuntutan dari masyarakat untuk pelayanan yang lebih lengkap maka Rumah Sakit Khusus Bedah Ibu dan Anak berubah menjadi RSUD Mitra Paramedika. Dan mendapatkan izin penyelenggaraan sementara menjadi RSUD Mitra Paramedika dari tanggal 09 September 2006 s/d 09 Maret 2007. Jenis pelayanannya meliputi UGD 24 jam.

Poliklinik: Umum, Bedah, Penyakit Dalam, Anak, Kandungan, THT, dan Gigi, pelayanan Laboratorium sederhana, dan siap melayani operasi 24 jam. Untuk melengkapi syarat perijinan sebagai RSU, berikutnya maka Yayasan membangun Gedung Baru disebelah barat.

Pada tanggal 02 April 2007 mulai dioperasikan gedung baru sebelah barat sebagai sentral pelayanan rawat jalan dan kamar operasi. Pelayanan juga sudah dilengkapi dengan alat rontgen.

Pada tanggal 28 September 2007 mendapatkan ijin tetap sebagai RSU. Kemudian semakin memantapkan pelayanan dengan melengkapi jenis-jenis pemeriksaan seperti penambahan pelayanan spesialis saraf, spesialis bedah tulang, pelayanan fisioterapi dengan SWD (*Shock Wave Diathermi*), penambahan alat laboratorium spektrofotometer dan haematologi automatic serta pelayanan *homecar*.

Pada tanggal 1 Juni 2011 mulai dioperasikan gedung baru sebelah timur dan selatan untuk menunjang pelayanan rawat inap. Gedung sebelah timur dan selatan ini menjadi gedung sentral pelayanan untuk rawat inap. Dan juga telah dilakukan penataan untuk gizi dan laundry di ruangan yang terpisah dengan tempat memasak/dapur.

### **C. Visi, Misi, dan Moto RSUD Mitra Paramedika**

Berikut visi, misi, moto RSUD Mitra Paramedika:

#### 1. Visi

Menjadikan Rumah Sakit sebagai sarana pelayanan kesehatan yang professional dan paripurna, dengan penuh kasih sayang kepada pasien dan keluarganya serta lebih mengutamakan keselamatan pasien

#### 2. Misi

- a. Menjadi Rumah Sakit yang terdepan sebagai mitra keluarga menuju sehat jasmani dan rohani.
- b. Memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat sekitar secara terpadu, holistik dan professional dengan biaya terjangkau.
- c. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, terutama masyarakat Ngemplak dan sekitarnya.
- d. Bersama seluruh karyawan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan sehingga tercapai kepuasan pelanggan sekaligus meningkatkan kesejahteraan karyawan secara adil dan merata sesuai dengan kemampuan.

#### 3. Moto

Pendamping diwaktu sakit, sahabat diwaktu sehat

#### D. Logo Beserta Artinya

Berikut gambar logo RSU Mitra Paramedika:



Gambar 4.1  
Logo Lama RSKBIA Mitra Paramedika

Arti logo:

- a. Bendera bertuliskan "rsk bedah ibu dan anak" serta "mitra paramedika" melambangkan identitas instansi
- b. palang: melambangkan institusi kesehatan
- c. Ibu dan anak: melambangkan kasih sayang
- d. Bola dunia: melambangkan dunia tempat kita hidup bersama
- e. Padi dan kapas: melambangkan kesejahteraan
- f. Bisturi (pisau operasi): melambangkan bahwa kami siap melaksanakan operasi kapan pun (siap operasi 24 jam sehari)
- g. Warna keseluruhan adalah hijau: melambangkan warna kesembuhan

Arti keseluruhan:

Dunia ibu dan anak beserta bedah terangkut oleh rskbia mitra paramedika

Keterangan:

Logo tidak berubah semenjak dari awal berstatus rumah sakit khusus bedah ibu dan anak dan kemudian menjadi rumah sakit umum, yang berubah hanya tulisan "rsk bedah ibu & anak" menjadi "rumah sakit umum"



Gambar 4.2 Logo Baru RSU Mitra Paramedika

#### **E. Sarana dan Prasarana**

Adapun Sarana dan Prasarana yang diberikan kepada pasien sebagai penunjang pelayanan kesehatan yang ada di RSU Mitra Paramedika dan membantu layanan kesehatan di RSU tersebut yaitu:

1. Pelayanan Rawat Jalan oleh Dokter Umum maupun Dokter Spesialis
2. Pelayanan Rawat Inap dengan kapasitas tempat tidur 50 tempat tidur, terdiri atas:

Kelas Utama : 2 tempat utama

Kelas I	: 4 tempat tidur
Kelas II	: 10 tempat tidur
Kelas III	: 28 tempat tidur
HCU	: 2 tempat tidur
Bayi	: 4 tempat tidur

Adapun Jenis Pelayanan yang tersedia di Rumah Sakit Umum Mitra

Paramedika adalah Sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Jenis Pelayanan**

No	Kegiatan	Hari	Pukul
a.	Poliklinik Umum	Setiap hari	24 jam
b.	Poliklinik Obsgyn 1. dr. Taufik Rahman, Sp. OG 2. dr. Agus Wahyu W., Sp. OG	Selasa, Kamis dan Sabtu	17.00-19.00
		Senin, Rabu dan Jum'at	14.00-16.00
c.	Poliklinik Anak 1. dr. Intan Fatah Kumara, Sp.A 2. dr. Uji Asiah, Sp.A	Selasa dan Kamis Sabtu	17.00-19.00
		Senin, Rabu dan Jum'at	14.00-16.00
d.	Poloklinik Bedah 1. dr. Budi Cahyono Putro, Sp.B 2. dr. Fransisca Cristauriza ap, Sp.B	Senin, Rabu, Kamis dan Sabtu	17.00-19.00
		Selasa dan Jum'at	16.00-selesai

No	Kegiatan	Hari	Pukul
e.	Poliklinik Penyakit Dalam 1. dr. Eko Budiono, Sp.PD 2. dr. Andri Rais, Sp.PD	Senin, Rabu dan Jum'at Selasa, Kamis dan Sabtu	17.00 – 19.00 14.00-selesai
f.	Poliklinik Orthopedi dr. Meiky Fredianto, Sp.OT	Selasa dan Kamis	10.00 – Selesai
g.	Poliklinik Saraf dr. Fajar Maskuri, Sp.S	Senin, Selasa, Rabu dan Jum'at	16.30 – 18.30
h.	Poliklinik Jantung 1. dr. Hendri Purnasidha Bagaswoto, Sp.JP 2. Dr Dika Amelinda Irwanti Sp.THT-KL 3. dr. Rastro Aryandono, Sp.PK	Senin dan Jum'at  Senin dan Jum'at  Selasa dan Jum'at	17.00 – 19.00  13.00-selesai  16.00-selesai
i.	Dokter Radiologi 1. dr. Rino Rusdiono, Sp.Rad 2. drg. Laila, Sp.BM	Selasa dan Kamis  Senin-Jumat	19.30–Selesai  10.00-13.00
j.	Dokter Radiologi 1. dr. Rino Rusdiono, Sp.Rad 2. drg. Laila, Sp.BM	Selasa dan Kamis  Senin-Jum'at	19.30–Selesai  10.00-13.00
k.	UGD	Setiap hari	24 jam
l.	Bidan	Setiap hari	24 jam
m.	Operasi	Setiap hari	24 jam
n.	Laboratorium	Setiap hari	24 jam
o.		Rawat Inap: setiap hari kecuali hari minggu dan hari libur nasional	09.00-12.00
p.	Ambulan	Setiap hari	24 jam

No	Kegiatan	Hari	Pukul
q.	Rawat Inap	Setiap Hari	24 Jam

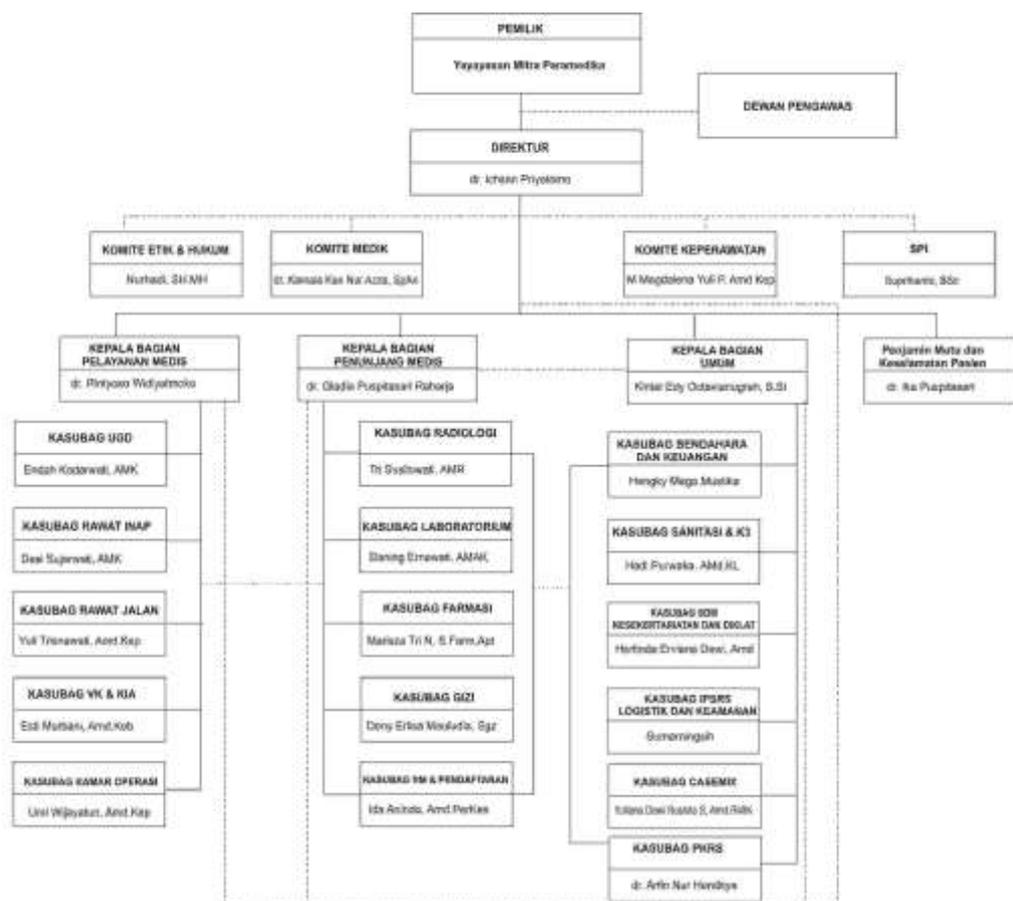
Sumber : RSUD Mitra Paramedika

## F. Struktur Organisasi RSUD Mitra Paramedika

Berikut ini merupakan struktur organisasi RSUD Mitra Paramedika

Periode 21 Maret 2017 s/d 13 Juli 2021.

### Struktur Organisasi RSUD Mitra Paramedika Periode 21 Maret 2017 s/d 13 Juli 2021



Gambar 4.3

Sumber : RSUD Mitra Paramedika

Deskripsi kerja berdasarkan tugas dan wewenang yang dimiliki dalam tiap bagian pada RSUD Mitra Paramedika adalah sebagai berikut:

#### 1. Direktur

Direktur RSUD Mitra Paramedika adalah seorang tenaga yang berpengalaman dibidang manajerial rumah sakit yang dipilih oleh Yayasan Mitra Paramedika dan diberi wewenang untuk mengelola rumah sakit juga menjalankan wewenang yayasan serta mempertanggung jawabkannya dalam laporan tahunan.

Tanggung jawab Direktur adalah sebagai berikut:

- a. Membuat dan melaksanakan *Bussines Plan* Rumah sakit.
- b. Mewakili Rumah sakit dalam berhubungan dengan masyarakat, yayasan, pemerintah, karyawan dan organisaasi profesi.
- c. Bertanggung jawab terhadap semua pelayanan yang diselenggarakan di RSUD Mitra Paramedika.

Wewenang Direktur antara lain:

- a. Menjalankan semua kegiatan pelayanan rumah sakit
- b. Mengangkat dan memperkerjakan karyawan sebagai kebutuhan rumah sakit.
- c. Memakai anggaran sesuai perencanaan
- d. Membuat keputusan sesuai prosedur

### Kepala Bidang Pelayanan Medis

Tugas dan fungsinya adalah:

- a. Mengkoordinasikan semua kebutuhan pelayanan dan keperawatan penunjang medis dan pendidikan di seluruh instalasai.
- b. Melakukan pengawasan dan pengendalian penggunaan fasilitas dan kegiatan pelayanan medis dan keperawatan.
- c. Mengawasi dan mengendalikan penerimaan dan pemulangan pasien.

Pelayanan medis terbagi menjadi beberapa instansi yang masing-masing dikepalai oleh kepala instalasi yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur rumah sakit, antara lain:

a. Instalasi Rawat Inap

Bertugas mengkoordinasikan dan melaksanakan pelayanan medis dan keperawatan di Instalasi Rawat Inap, memantau dan mengawasi penggunaan fasilitas serta menjaga mutu pelayanan di Instalasi Rawat Inap sejak penerimaan sampai pemulangan pasien.

b. Instalasi Rawat Jalan

Bertugas mengkoordinasikan seluruh kebutuhan pelayanan medis di Instalasi Rawat Jalan, memantau dan mengawasi penggunaan fasilitas serta kegiatan pelayanan di Instalasi Rawat Jalan, serta mengawasi penerimaan pasien.

#### Instalasi Rawat Darurat

Bertugas mengkoordinasikan seluruh kebutuhan pelayanan medis di Instalasi Rawat Darurat, memantau dan mengawasi penggunaan fasilitas serta kegiatan pelayanan di Instalasi Rawat Darurat, serta mengawasi penerimaan pasien.

#### d. Kebidanan dan Keperawatan

Tugas dan fungsinya yaitu melakukan bimbingan pelaksanaan, pemantauan, dan penilaian kegiatan asuhan dan pelayanan keperawatan, pelaksanaan etika profesi keperawatan dan peningkatan mutu keperawatan serta melakukan urusan ketatausahaan dan kerumahtanggaan.

#### e. Instalasi Kamar Operasi

Bertugas antara lain mengkoordinasikan seluruh kebutuhan pelayanan kamar operasi, menjalankan semua kebutuhan pelayanan di Instalasi Kamar Operasi, serta mengawasi penerimaan pasien, dan pengembalian pasien yang mengalami operasi ke Ruang Rawat Jalan dan Rawat Inap.

### 3. Kepala Bidang Umum dan keuangan

Bidang Umum dan keuangan bertanggung jawab secara langsung kepada direktur.

Bidang umum dan keuangan membawahi 4 (empat) urusan yaitu:

a. Urusan Tata Usaha dan Personal

Tugas dan fungsinya adalah menyelenggarakan semua kegiatan yang berhubungan dengan kepegawaian dan ketatausahaan dilingkungan rumah sakit, mengelola dan mencatat semua barang inventaris rumah sakit, melakukan pemilahan, penyusunan data untuk informasi tentang rumah sakit.

b. Urusan Administrasi

Tugas dan fungsinya adalah sebagai tenaga pengawas jalannya pelayanan, pengelola pelayanan serta penerimaan, dan pengeluaran uang.

Urusan Logistik, Gudang dan Distribusi

Tugas dan fungsinya adalah menyediakan keperluan rumah tangga, makan, minum sehari-hari, dan pengadaan di rumah sakit.

c. Urusan Keuangan

Tugas dan fungsinya adalah melakukan penyusunan perencanaan kebutuhan, penyusunan anggaran dan pencatatan transaksi yang terjadi serta penyusunan pelaporan keuangan.

4. Kepala Bidang Pengembangan

Kepala Bidang Pengembangan membawahi Pembinaan Pelatihan Diklat, Pengembangan Program dan informasi, marketing promosi, dan koperasi karyawan.

### G. Sumber Daya Manusia Rumah Sakit Umum Mitra Paramedika

Daftar ketenagaan di RSUD Mitra Paramedika ditunjukkan pada gambar berikut:

**Tabel 4.2 Daftar Ketenagaan Dokter RSUD Mitra Paramedika Periode Akhir Maret 2020**

No	Ketenagaan	Kualifikasi	FT/PT
<b>1.</b>	<b>Dokter Spesialis</b>		
	- dr. Intan Fatah Kumara, Sp.A	Spesialis anak	FT
	- dr. Agus Wahyu Widayat, Sp.OG	Spesialis kandungan	PT
	- dr. Taufik Rahman, Sp.OG	Spesialis Kandungan	PT
	- dr. Eko Budiono	Spesialis peny. Dalam	PT
	- dr. Rhino Rusdiono, Sp.Rad	Spesialis Radiologi	PT
	- dr. Kamala Kan Nur Azza, Sp.An	Spesialis Anestesi	PT
	- dr. Budi Cahyono Putro, Sp.B	Spesialis Bedah	PT
	- dr. Fajar Maskuri, Sp.S	Spesialis Saraf	PT
	- dr. Hendry Purnasidha Bagaswoto, Sp.JP	Spesialis Jantung dan Pembuluh darah	PT
	- dr. Francisca Christauriza Ari Pratomo, Sp.B	Spesialis Bedah	PT
	- dr. Andri Rais, Sp.PD	Spesialis Penyakit Dalam	PT
	- dr. Rastro Aryandono, Sp.PK	Spesialis Patologi Klinik	PT
	- dr. Dika Amelinda Irwanti, Sp.THT-KL	Spesialis THT-Kepala Leher	PT
	- dr. Uji Asiah, MSc, Sp.A	Spesialis Anak	PT
	- dr. Farida Selviana, Sp.M	Spesialis Mata	PT
<b>2.</b>	<b>Dokter Umum</b>		
	- dr. Ika Puspitasari	S1 Kedokteran	FT
	- dr. Rintyoso Widiyatmoko	S1 Kedokteran	FT
	- dr. Arfin Nur Henditya	S1 Kedokteran	PT
	- dr. Rayhan Mazayafisilmi Bale	S1 Kedokteran	FT
	- dr. Nur Amini	S1 Kedokteran	FT
	- dr. Dewi Mutiah Patria Anurogo		
	- dr. Gemilang Nur Endah	S1 Kedokteran	FT
	- dr. Fery Ardi Kurniawan	S1 Kedokteran	FT
<b>3.</b>	<b>Dokter Gigi</b>		
	Drg. Nova Noerdiany Lestari	S1 Kedokteran	PT

No	Ketenagaan	Kualifikasi	FT/PT
4.	<b>Perawat</b>		
	- Endah Kadarwati, AMK	DIII Akper	FT
	- Umi Wijayatun, A.Md.Kep	DIII Akper	FT
	- Setyo Budi Siswanto, AMK	DIII Akper	FT
	- Nining Trisnawati	SPK	FT
	- Desi Sujarwati, AMK	DIII Akper	FT
	- Yuli Trisnawati, A.Md.Kep	DIII Akper	FT
	- Catur Heri Sulisty, A.Md.Kep	DIII Akper	FT
	- Andri Setiawan, A.Md.Kep	DIII Akper	FT
	- Beta Manista, A.Md.Kep	DIII Akper	FT
	- Novik Setyaningrum, S.Kep.Ns	Profesi Ners	FT
	- Reni Riasari, A.Md.Kep	DIII Akper	FT
	- Azhar Seno, A.Md.Kep	DIII Akper	FT
	- Yustina Indrawati, A.Md.Kep	DIII Akper	FT
	- Wahyu Budi Prasetyo, A.Md.Kep	DIII Akper	FT
	- Oktifa Purnama Sari, A.Md.Kep	DIII Akper	FT
	- Lina Kurniawati, A.Md.Kep	DIII Akper	FT
	- Nita Dewi Wahyuni, A.Md.Kep	DIII Akper	FT
	- Dian Arisca, A.Md.Kep	DIII Akper	FT
	- Maria Magdalena Yuli Purwati, A.Md.Kep	DIII Akper	FT
	- Dina Rahmafi Yuli Alfiani, A.Md.Kep	DIII Akper	FT
	- Ratri Ismawati, A.Md.Kep	DIII Akper	FT
	- Naelal Hidayah, A.Md.Kep	DIII Akper	FT
	- Niqa Nur Laili, A.Md.Kep	DIII Akper	FT
	- Rosa Mita Listiyani, A.Md.Kep	DIII Akper	FT
	- Anisa Kusuma Wati, A.Md.Kep	DIII Akper	FT
	- Ika Siti Maylani, A.Md.Kep	DIII Akper	FT
	- Dita Ratnasari, A.Md.Kep	DIII Akper	FT
	- Muhammad Vikky Iskandar, S.Kep	DIII Akper	FT
	- Adi Wardana, A.Md.Kep	DIII Akper	FT
	- Novita Sari Dwi Cahyaningsih, A.Md.Kep	DIII Akper	FT
	- Alfionita Sumantri, A.Md.Kep	DIII Akper	FT
	- Mira Kurniawati, S.Kep.Ners	Profesi Ners	FT
5.	<b>Bidan</b>		
	- Reni Mediastuti, A.Md.Keb	DIII Kebidanan	FT
	- Esti Murbani, A.Md.Keb	DIII Kebidanan	FT
	- Tri Widayati, A.Md.Keb	DIII Kebidanan	FT
	- Agustin Suci Maryana, A.Md.Keb	DIII Kebidanan	FT

No	Ketenagaan	Kualifikasi	FT/PT
	- Vikatri Maryati, AMd.Keb	DIII Kebidanan	FT
	- Irena Maya Puspa, A.Md.Keb	DIII Kebidanan	FT
	- Nurul Fauziah, A.Md.Keb	DIII Kebidanan	FT
	- Panggah Kusumastuti, A.Md.Keb	DIII Kebidanan	FT
	- Bella Pertiwi Putri, AMd.Keb	DIII Kebidanan	FT
	- Deka Vira Winarti, AMd. Keb	DIII Kebidanan	FT
<b>6.</b>	<b>Instalasi Obat</b>		
	- Ida Widjiyastuti, S.Si	S1 Farmasi / AA	FT
	- Ndariyatun	D3 Manaj. Perdagangan Farmasi	FT
	- Ratna Wulan Natarini, A.Md.Farm	D3 Farmasi	FT
	- Iken Dwi Prawita, A.Md.Farm	D3 Farmasi	FT
	- Ernawati, AMAK	DIII Analis Kesehatan	FT
	- Eftakhatun, AMAK	DIII Analis Kesehatan	FT
	-Sari Mustikaningrum, AMAK	DIII Analis Kesehatan	FT
	-Deki Wijiatmaja, AMAK	DIII Analis Kesehatan	FT
	-Fari Dwi Akta, AMAK	DIII Analis Kesehatan	FT
	-Risa Ayu Cempaka, AMAK	DIII Analis Kesehatan	FT
<b>7.</b>	<b>Radiografer</b>		
	- Tri Susilowati, AMR	DIII ATRO	FT
	-Tri Widodo, AMR	DIII ATRO	FT
	-Wahyul Insani Ramadhan, AMR	DIII ATRO	FT
<b>8.</b>	<b>Fisioterapi</b>		
	- Jatmiko Susilo, A.Md.Fis	DIII Fisioterapi	PT
<b>9.</b>	<b>Tata Usaha</b>		
	- Kintel Edy Octavianugrah, S.Si	S1 Biologi	FT
<b>10.</b>	<b>Bagian Keuangan</b>		
	- Sumarningsih	SLTA	FT
	- Septi Priyani, A.Md.Ak	DIII Akuntansi	FT
	- Hengky Mega Mustika	SMK	FT
	- Putri Zukma Sani, A.Md.Ak	DIII Akuntansi	FT
<b>11.</b>	<b>Administrasi</b>		
	- Joko Sutanto	SMA	FT
	- Dewi Aryani, A.Md.A.K.P	DIII Keuangan	FT
	- Maya Dwi Oktaviyana, A.Md.	DIII Manaj. Adm RS	FT

<b>No</b>	<b>Ketenagaan</b>	<b>Kualifikasi</b>	<b>FT/PT</b>
	- Latifatun Amanah, A.Md	DIII Manaj. Adm. RS	FT
	- Ana Fauziah, A.Md.Sek	DIII Sekretaris	FT
	- Ismail Nur	SMK	FT
	- Tita Widya Nurhanafi	SMK	FT
	- Intan Tristantriani, A.Md	DIII Manaj. Adm RS	FT
	- Novika Tri Saputra	SMK	FT
	- Herlinda Erviana Dewi, A.Md	DIII Manaj. Adm. RS	FT
	- Anisa Dwi Cahyaningrum	SMK	FT
	-Yuliana Dewi Rushita Sari, A.Md.RMIK	DIII Rekam Medis	FT
	- Rofiq Febri Nugroho, A.Md.RMIK	DIII Rekam Medis	FT
	- Nofitasari, A.Md.RMIK	DIII Rekam Medis	FT
	- Tyas Pratiwi, A.Md.RMIK	DIII Rekam Medis	FT
	- Ridwan Danny Saputra, A.Md.RMIK	DIII Rekam Medis	FT
	- Fitriana Emma Nurcahyaningrih, A.Md.RMIK	DIII Rekam Medis	FT
	- Devy Ayu Hapsari, A.Md.Kes	DIII Rekam Medis	FT
	- Era Martiwi Ningsih, AMd.Kes	DIII Rekam Medis	FT
<b>13.</b>	<b>Sopir</b>		
	- Sutrisno	SLTA	FT
	- Handoko	SLTA	FT
<b>14.</b>	<b>Gizi</b>		
	- Deny Erlisa Mauludia, S.Gz	S1 Gizi	FT
	- Sri Rahayu	SLTA	FT
	- Sri Sulasmi	SLTP	FT
	- Hantriyah	SLTA	FT
	- Arinda Dwi Saputri, A.Md.GZ	DIII Gizi	FT
	- Sunarti	SMK	FT
<b>15.</b>	<b>Laundry</b>		
	- Surtini	SLTA	FT
	- Ponijah	SLTP	FT
	- Suryani	SMA	FT

No	Ketenagaan	Kualifikasi	FT/PT
<b>16.</b>	<b>Satpam</b>		
	- Gugus Nurwantoko	SLTA	FT
	- Sarjana	SLTA	FT
	- Nurwanto	SLTA	FT
	- Panggung Muryanto	SLTA	FT
	- Surya Widagda Pratama	SMK	FT
<b>17.</b>	<b>Gizi</b>		
	- Deny Erlisa Mauludia, S.Gz	S1 Gizi	FT
	- Sri Rahayu	SLTA	FT
	- Sri Sulasmi	SLTP	FT
	- Hantriyah	SLTA	FT
	- Arinda Dwi Saputri, A.Md.GZ	DIII Gizi	FT
	- Sunarti	SMK	FT
<b>18.</b>	<b>Sopir</b>		
	- Sutrisno	SLTA	FT
	- Handoko	SLTA	FT
	- Sri Rahayu	SLTA	FT
	- Sri Sulasmi	SLTP	FT
	- Hantriyah	SLTA	FT
	- Arinda Dwi Saputri, A.Md.GZ	DIII Gizi	FT
	- Sunarti	SMK	FT
<b>19.</b>	<b>Laundry</b>		
	- Surtini	SLTA	FT
	- Ponijah	SLTP	FT
	- Suryani	SMA	FT
<b>20.</b>	<b>Petugas Kamar Operasi</b>		
	- Stephanus	Perawat Anaestesi	PT

Sumber : RSU Mitra Paramedika

Untuk membantu pengembangan Pelaksanaan pelayanan di Rumah Sakit

Umum Mitra Paramedika memiliki Sumber Daya Manusia baik Tenaga

Medis maupun Non Medis sesuai dengan Kualifikasi Masing-Masing yaitu:

**Tabel 4.3**  
**Daftar Tenaga Medis Di RSUD Mitra Paramedika**  
**Periode Akhir Maret 2020**

<b>Kualifikasi</b>	<b>No. Urut</b>	<b>Nama</b>	<b>No.STR</b>	<b>No.SIP</b>
<b>Dokter Spesialis</b>	1	dr. Intan Fatah Kumara, Sp.A	34 1 1 201 2 13 029338	446/2200/144/XII-23
	2	dr. Eko Budiono, Sp.PD	34 1 1 401 3 16 029362	446/3346/461/6948/XI-21
	3	dr. Kamala Kan Nur Azza, Ap.An	34 11 501 2 13 013654	446/120701/845/v-19
	4	dr. Budi Cahyono Putro, Sp.B	34 1 1 101 2 14 048670	446/4535/294/4685/VI-19
	5	dr. Agus Wahyu Widayat, Sp.OG	34 1 1 301 3 16 048656	446/9626/1070/6460/ix-22
	6	dr. Taufik Rahman, Sp.OG	34 1 1 301 3 15 097084	446/4619/357/5748/V-20
	7	dr. Meiky Fredianto, Sp.OT	3411103213025436	446/9914/709/V-23
	8	dr. Fajar Maskuri, Sp.S	34 1 1 605 2 14 063650	446/1859/121/5512/V-19
	9	dr. Hendry Purnasidha Bagaswoto, Sp.JP	34 1 1 402 3 15 097151	446/1422/098/5488/XI-20
	10	dr. Rhino Rusdiono, Sp. Rad	34 1 1 503 3 18 060165	446/10710/760/II-23
	11	dr. Pandit Sarosa, Sp.An		446/1422/098/5488/XI-20
	12	dr. Andri Rais, Sp.PD	16 1 1 401 2 14 003394	446/650/16/IX-19
	13	dr. Rastro Aryandono, Sp. PK	34 11 502 2 17 097697	446/5813/463/VI-22

<b>Kualifikasi</b>	<b>No. Urut</b>	<b>Nama</b>	<b>No.STR</b>	<b>No.SIP</b>
	14	dr. Dika Amelinda Irwanti, Sp. THT-KL	34 1 606 2 18 130231	446/8569/630/XI-23
	15	dr. Uji Asiah, Sp.A	34 2 1 201 3 15 028529	446/8931/654/V-20
	16	dr. Francisca Christauriza Ari Pratomo, Sp.B	3421201315028529	446/8931/654/V-20
<b>Dokter Umum</b>	17	dr. Ika Puspitasari	33 2 1 100 2 16 116780	446/9556/1038/6428/VII-21
	18	dr. Rintyoso Widiyatmoko	34 1 1 100 1 14 142294	446/5510/354/5207/IV-19
	19	dr. Gladia Puspitasari Raharja	34 2 1 100 1 15 148842	446/7045/446/5299/VII-20
	20	dr. Arfin Nur Henditya	34 1 1 100 1 16 162359	446/1378/207/6695/VI-22
	21	dr. Fuad Habibi	34 1 1 100 1 18 175917	446/8740/638/VIII-23
<b>Dokter Gigi</b>	22	drg. Nova Noerdiany Lestari	3422100116179091	446/1029/932/XI-2021
<b>Perawat</b>	23	Endah Kadarwati, AMK	15 01 5 2 1 17-1304018	446/10472/9833/IX-22
	24	Umi Wijayatun, A.Md.Kep	15 01 5 2 1 15-0906384	446/10473/9835/II-20
	25	Setyo Budi Siswanto, AMK	1501511172187643	446/3034/792/VI-22
	26	Nining Trisnawati	15 01 2 2 1 17-1370983	446/9380/9359/III-20
	27	Desi Sujarwati, AMK	15 01 5 2 1 17-1304019	446/9383/9362/XII-22
	28	Yuli Trisnawati, A.Md.Kep	15 01 5 2 1 15-0958590	446/8111/7368/VII-20
	29	Catur Heri Sulisty, A.Md.Kep	15 01 5 1 1 17-1304015	446/10474/986/III-22
	30	Andri Setiawan, A.Md.Kep	15 01 5 1 1 15-0958548	446/10475/9837/I-20

<b>Kualifikasi</b>	<b>No. Urut</b>	<b>Nama</b>	<b>No.STR</b>	<b>No.SIP</b>
	31	Beta Manista, A.Md.Kep	15 01 5 2 1 14- 0857391	446/8113//7370/IV-19
	32	Novik Setyaningrum, S.Kep.Ns	15 01 7 2 1 15- 0959123	446/8115/7372/XI-20
	33	Reni Riasari, A.Md.Kep	15 01 5 2 1 16- 1097492	446/8112/7369/X-21
	34	Azhar Seno, A.Md.Kep	14 01 5 2 1 12- 0534204	446/8263/7384/XII-17
	35	Yustina Indrawati, A.Md.Kep	15 01 5 2 1 15- 1086043	446/8116/7373/VII-20
	36	Wahyu Budi Prasetyo, A.Md.Kep	15 01 5 1 1 12- 0612576	446/9338/7615/IX-17
	37	Oktifa Purnama Sari, A.Md.Kep	15 01 5 2 1 15- 0906097	446/8117/7374/X-20
	38	Lina Kurniawati, A.Md.Kep	15 01 5 2 1 16- 1223712	446/8120/7377/V-21
	39	Nita Dewi Wahyuni, A.Md.Kep	14 01 5 2 1 16- 1130044	446/8118/7375/VI-21
	40	Dian Arisca, A.Md.Kep	14 01 5 2 1 16- 1129997	446/8119/7376/X-21
	41	Maria Magdalena Yuli Purwati, A.Md. Kep	15 01 5 2 1 16- 2018133	446/2587/7979/VII-21
	42	Lindhy Pratiwi, A.Md. Kep	15 01 5 2 1 16- 2018136	446/2687/8041/V-21
	43	Ratri Ismawati, A.Md.Kep	15 01 5 2 1 17- 2025375	446/9378/9357/VI-22
	44	Dina Rahmafi Yuli Alfiani, A.Md.Kep	15 01 5 2 1 17- 2020705	446/2686/8040/VII-22
	45	Naelal Hidayah, A.Md.Kep	15 01 5 2 1 17- 2025396	446/10476/9838/IV-22
	46	Marginingsih, A.Md.Kep	15 01 5 2 1 17- 2025435	446/10480/9842/VII-22
	47	Niqa Nur Laili, A.Md.Kep	15 01 5 2 1 16- 2018132	446/9597/9480/VI-21
	48	Rosa Mita Listiyani, A.Md. Kep		

<b>Kualifikasi</b>	<b>No. Urut</b>	<b>Nama</b>	<b>No.STR</b>	<b>No.SIP</b>
	49	Anisa Rohudyah Febri Hantari, A.Md.Kep	140152117-2162250	446/13662/2475/II-22
	50	Anisa Kusuma Wati, S.ST		
	51	Ika Siti Maylani, A.Md. Kep	1401521182282540	446/13664/2476/V-23
<b>Perawat Kamar Operasi</b>	53	Nurhadi	446/3724/V.2	
	54	Stephanus Mugiyono	15 15 5 1 1 12-0289442	466/4869/3325/IX-17
	54	Widayat Harjito	446/6594/V.2	446/4670/3321/VII-16
	58	Dewi Maghfirotnun, A.Md.Keb	15 02 5 2 1 14-0774455	446/5885/7015/V-19
	59	Tri Widayati, A.Md.Keb	15 02 5 2 1 16-1279387	
	60	Agustin Suci Maryana, A.Md.Keb	14 02 5 2 1 14-0835698	446/6127/7036/VIII-19
	61	Irena Maya Puspa, A.Md. Keb	15 02 5 2 1 17-2100192	446/9665/9513/V-22
	62	Nurul Fauziah, A.Md. Keb	14 02 5 2 1 17-2090368	446/966/9514/VI-22
	63	Pangah Kusumastuti, A.Md. Keb	1502521150981287	446/5968/1383/VIII-20
	64	Bella Pertiwi Putri, A.Md. Keb	150252116-1126559	446/5591/1319/VIII-21
<b>Instalasi Obat</b>				
	65	Marisza Tri Nugrahaeni, S.Farm, Ap	19910719/STRA-UII/2014/235432	446/3331/0584/VII-19
	66	Ida Widjiyastuti, S. Si	197914028/STRTTK-34/2002/2 1303	446/4548/3316/X-16
	67	Cahya Lingga Purnamasari, S.Farm, Apt	19870919/STRA-UGM/2010/212043	446/3997/1138/IX-21
	68	Iken Dwi Prawita, AMd. Far	19900127/STRTTK-34/2015/2 2083	446/10076/2105/I-21

<b>Kualifikasi</b>	<b>No. Urut</b>	<b>Nama</b>	<b>No.STR</b>	<b>No.SIP</b>
	69	Risalatul Musngidah, AMd. Far	19960305/STRTTK-33/2017/229512	446/12939/2420/III-23
<b>Radiografer</b>				
	70	Tri Susilowati, AMR	15 07 5 2 1 12-0137148	446/4332/3307/II-17
	71	Sigit Pranowo, AMR	446/9646/V.2	446/3443/3326/XI-16
	72	Tri Widodo, AMR	140751115-0974495	446/2390/7958/I-20
<b>Fisioter Api</b>	73	Jatmika Susila, AMF	Dalam proses pengurusan STR	
<b>Analisis Laboratorium</b>	74	Daning Ernawati, AMAK	15 14 5 2 2 17 1319545	446/10093/9696/II-22
	75	Ernawati, AMAK	15 14 5 2 2 17- 1453439	446/166/10022/VII-22
	76	Eftakhun, AMAK	15 14 5 2 2 17 1329470	446/10090/9693/III-22
	77	Sari Mustikaningsih, AMAK	15 14 5 2 1 15- 1071035	446/6032/7035/X-20
	78	Deki Wijiatmaja, AMAK	15 14 5 1 1 15 1070969	446/10091/9694/XII-20
	79	Fari Akta, AMAK	15 14 5 1 1 15 1071014	446/10092/9695/V-20
	80	Risa Ayu Cempaka, AMAK		
<b>Rekam Medik</b>	81	Hamdani Mustafa, A.Md.RMIK	Dalam proses pengurusan STR	
	82	Ida Aninda, A.Md. PerKes	15 10 5 2 2 17- 2188036	446/8946/1895/X-22

<b>Kualifikasi</b>	<b>No. Urut</b>	<b>Nama</b>	<b>No.STR</b>	<b>No.SIP</b>
	83	Yuliana Dewi Rushita Sari, AMd.RMIK	15 10 2 1 16- 1102197	446/8719/7472/VII- 21
	84	Rofiq Febri Nugroho, AMd.RMIK	15 10 5 1 1 16- 1102180	446/8582/7468/II-21
	85	Novitasari, A.Md.RMIK	1510521172188039	446/8945/1896/XI-22
	86	Tyas Pratiwi, Amd. RMIK	1510521172152537	446/8944/1894/VII- 22

**Daftar Tabel 4.4**  
**Daftar Tenaga Non Medis Di RSUD Mitra Paramedika**  
**Periode Maret 2020**

<b>No. Urut</b>	<b>Kualifikasi</b>	<b>Nama</b>
1	<b>Instalasi Obat</b>	Ndaryatun, A.Md
2		Ratna Wulan Natarini, A.Md.Farm
3		Laras Hariyanti
4		Risvanda Danang
5	<b>Tata Usaha</b>	Kintel Edy Octavianugrah, S.Si
6	<b>Bagian Keuangan</b>	Sumarningsih
7		Septi Priyani, A.Md
8		Hengky Mega Mustika
9		Soffi Prihantantri
10		Putri Zukma Sani, Amd
11		<b>Administrasi</b>
12		Rizky Pranadanti, A.Md
13		Dewi Aryani, A.Md
14		Maya Dwi Oktaviyana, A.Md
15		Tita Widya Nurhanafi
16		Intan Tristantriani, A.Md
17		Novika Tri Saputra
18		Herlinda Erviana Dewi, A.Md
19		Anisa Dwi Cahyaningrum
20		Latifatun Amanah, A.Md
21		Ana Fauziah, A.Md.Sek
22	<b>Sanitasi</b>	Wisnu Aji Sudrajat, A.Md.Kes
23	<b>IPSRS&amp; Pekarya</b>	Jumeno
24		Lanjar Riyadi
25		Wafik Jumadi
26		Tutiyaning
27		Margareta Sri Lestari Ningsih
28		Sudiyono
29		Hepy Oky Kris Haryanto
30		Afrizal Korian Isnan
31		Tri Purwanto

<b>No. Urut</b>	<b>Kualifikasi</b>	<b>Nama</b>
32	<b>Supir</b>	Sutrisno
33		Handoko
34	<b>GIZI</b>	Deny Erliza Mauludia, S.Gz
35		Sri Rahayu
36		Sri Lestari
37		Hantriyah
38		Sri Suyatmi, A.Md.Keb
39		Arinda Dwi Saputri, A.Md. Gz
40	<b>Satpam</b>	Gugus Nurwantoko
41		Sarjana
42		Nurwanto
43		Panggung Muryanto
44		Surya Widagda Pratama
45	<b>Laundry</b>	Surtini
46		Ponijah
47		Suryani
48	<b>IT</b>	Arif Wahyu Hidayat

Sumber : RSU Mitra Paramedika

Berikut ini adalah daftar nama-nama Direktur RSUD Mitra Paramedika dari Periode Pertama 6 Maret 2002 s/d 20 Maret 2021.

**Tabel 4.5**  
**Daftar Direktur RSUD Mitra Paramedika**

<b>No</b>	<b>Periode</b>	<b>Nama Direktur</b>
1.	6 Maret 2002 s/d 31 Juli 2006	H. Sadiyo, S.Pd
2.	14 Juli 2006 s/d 31 Oktober 2008	dr. Kurnia Yuli Astuti
3.	1 November 2008 s/d 31 Desember 2012	dr. Nur Setyawan E.
4.	1 Januari 2013 s/d 31 Desember 2016	dr. Rofiana Komalasari
5.	21 Maret 2017-20 Maret 2021	dr. Ichsan Priyotomo

## PEMBAHASAN

### 1. Tugas Pokok Dan Fungsi Assembling Dalam Pelayanan Rekam

#### Medis

##### a. Tugas Pokok *Assembling* Rekam Medis

Bagian *Assembling* yaitu salah satu bagian di unit rekam medis yang berfungsi sebagai peneliti kelengkapan isi dan perakitan dokumen rekam medis sebelum disimpan. Dokumen-dokumen rekam medis yang telah diisi oleh unit pencatatan data rekam medis yaitu Unit Rawat Jalan (URJ), Unit Gawat Darurat (UGD), Unit Rawat Inap (URI), dan Instalasi Pemeriksaan Penunjang (IPP) akan dikirim ke fungsi *Assembling* bersama-sama Sensus Harian setiap hari. Lembar formulir dalam dokumen rekam medis diatur kembali sesuai urutan riwayat penyakit pasien dan diteliti kelengkapan isi dokumen rekam medis. Bila belum lengkap akan dikembalikan ke unit yang bertanggung jawab untuk mengendalikan dokumen rekam medis yang belum lengkap, digunakan formulir lembar kekurangan atau sederhana biasa disebut Kartu Kendali (KK). Dokumen rekam medis yang sudah lengkap diserahkan ke fungsi pengkode dan pengindeks (*Koding Indeksing*) sedangkan sensus harian diserahkan ke fungsi

Penganalisis dan Pelapor (*Analisis-Reporting*) untuk diolah lebih lanjut.

b. Fungsi *Assembling* Dalam Rekam Medis

Fungsi *Assembling* dalam pelayanan rekam medis adalah sebagai perakitan formulir rekam medis, penelusuran isi, data rekam medis, pengendalian dokumen rekam medis tidak lengkap, pengendalian penggunaan nomor rekam medis dan formulir rekam medis.

Berdasarkan fungsi di atas, *Assembling* memiliki tugas pokok sebagai berikut:

- 1). Menerima dokumen rekam medis dan sensus harian dari unit-unit pelayanan.
- 2). Meneliti kelengkapan isi dan merakit kembali urutan formulir rekam medis.
- 3). Mencatat dan mengendalikan dokumen rekam medis yang isinya belum lengkap dan secara periodik melaporkan kepada kepala unit rekam medis mengenai ketidaklengkapan isi dokumen dan petugas yang bertanggung jawab terhadap kelengkapan isi tersebut.
- 4). Mengendalikan penggunaan formulir-formulir rekam medis dan secara periodik melaporkan kepada kepala unit rekam medis.

- 5). Mengalokasikan dan mengendalikan nomor rekam medis.
- 6). Menyerakan dokumen rekam medis yang sudah lengkap ke fungsi pengkode dan pengindeks.
- 7). Menyerahkan sensus harian ke fungsi analisis dan pelapor.

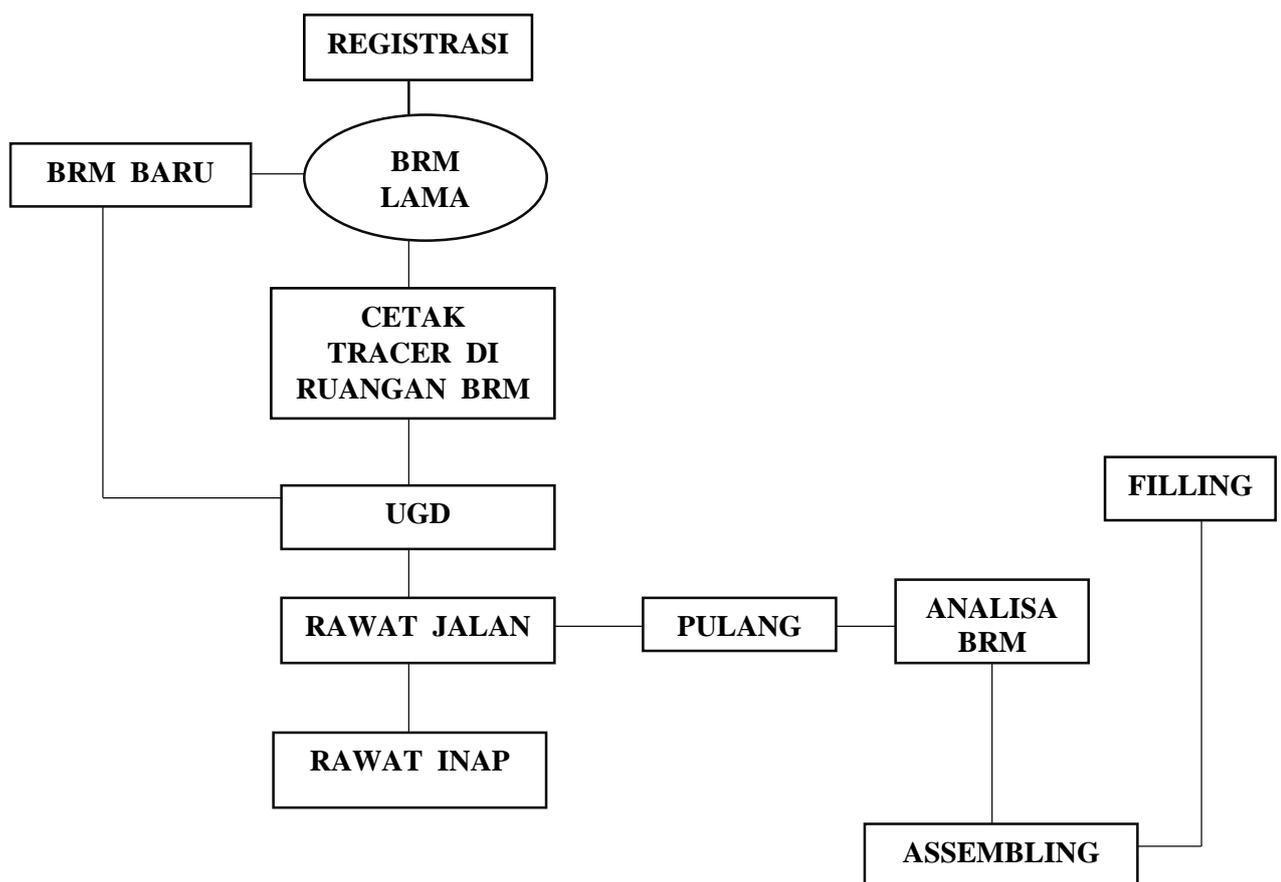
## **2. Penerapan Assembling Di Rumah Sakit Mitra Paramedika**

Penerapan *Assembling* di Rumah Sakit Mitra Paramedika sendiri khususnya di bagian *assembling* di unit rekam medis adalah setiap paginya petugas *assembling* akan mengambil dokumen-dokumen pasien yang baru maupun dokumen pasien lama di setiap unit di Rumah Sakit Mitra Paramedika mulai dari unit rawat jalan, unit rawat inap, dan unit gawat darurat. Kemudian dokumen-dokumen yang sudah diambil di bawa ke ruangan rekam medis untuk merakit atau menyusun formulir mulai dari pasien lama maupun pasien baru. Untuk pasien lama petugas *assembling* hanya akan merakit formulir yang baru di periksa oleh petugas medis (perawat dan dokter) sedangkan untuk dokumen pasien baru petugas *assembling* akan merakit formulirnya dan menulis data diri pasien serta nomor rekam medis pasien di sampul dokumen rekam medis pasien agar lebih mudah pada saat pencarian guna pemeriksaan pasien berikutnya.

Petugas *assembling* berfungsi mengassembling formulir, data diri pasien di sampul dokumen rekam medis, dan melakukan *filling* atau menata kembali dokumen-dokumen di rak atau lemari penyimpanan dokumen berkas pemeriksaan pasien.

Petugas *assembling* melakukan pekerjaan *filling* karena di bagian rekam medis Rumah Sakit Mitra Paramedika masih kurang tenaga medis khususnya di bagian rekam medis.

Alur berkas rekam medis di Rumah Sakit Umum Mitra Paramedika



Gambar 4.2 Alur Berkas Rekam Medis di RSU Mitra Paramedika

Arti dari alur rekam medis di RSUD Mitra Paramedika:

1. Registrasi

Registrasi atau yang biasa disebut juga dengan pendaftaran pasien sebelum mendapatkan pelayanan kesehatan dari Rumah Sakit Mitra Paramedika.

2. Berkas Rekam Medis Lama

Berkas dokumen rekam medis pasien yang sudah mendapatkan pelayanan kesehatan dari Rumah Sakit Mitra Paramedika.

3. Berkas Rekam Medis Baru

Berkas dokumen rekam medis pasien yang belum pernah mendapatkan pelayanan kesehatan dari Rumah Sakit Mitra Paramedika.

4. Tracer

*Tracer* adalah kartu yang disimpan di rak dokumen rekam medis sebagai pengganti dokumen yang diambil oleh petugas kesehatan untuk memeriksa pasien, atau dengan kata lain penanda berkas di rak dokumen agar lebih mudah menyimpan kembali dokumen yang diambil.

5. UGD

Unit Gawat Darurat adalah salah satu unit dalam rumah sakit yang menyediakan penanganan awal pasien, sesuai dengan tingkat kegawatannya.

## 6. Rawat Jalan

Rawat jalan adalah pelayanan medis kepada seorang pasien untuk tujuan pengamatan, pengobatan, rehabilitasi, dan pelayanan kesehatan lainnya.

## 7. Pasien Pulang

Pasien pulang adalah pasien yang dinyatakan sembuh oleh tenaga kesehatan, tetapi masih harus tetap melakukan pengontrolan kesehatan sesuai dengan jadwal yang di berikan.

## 8. Analisa Berkas Rekam Medis

Analisa berkas rekam medis adalah untuk memeriksa kelengkapan data-data yang ada di rekam medis pasien.

## 9. Assembling

*Assembling* adalah proses merakit formulir dokumen berkas rekam medis menjadi urut.

## 10. Filling

Proses penyimpanan kembali dokumen-dokumen berkas rekam medis pasien ke rak penyimpanan rekam medis.

## 11. Rawat Inap

Perawatan pasien oleh tenaga kesehatan di Rumah Sakit Mitra Paramedika akibat penyakit tertentu, dimana pasien di inapkan di suatu ruangan di rumah sakit sampai pasien dikatakan sembuh oleh petugas kesehatan.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Sistem *Assembling* Rekam Medis di Rumah Sakit Umum Mitra Paramedika bertujuan memperlancar pelayanan medis. Rekam medis merupakan suatu keterangan tertulis yang menyimpan semua riwayat sakit seorang pasien, identitas pasien, diagnose dan pelayanan pemeriksaan yang diberikan kepada pasien. Sehingga isi rekam medis disuatu tempat pelayanan kesehatan yang sangat bermanfaat bagi aspek administrasi, medis, hukum, keuangan, penelitian, dokumentasi, perencanaan serta pemanfaatan sumber daya manusia. Dari hasil penelitian dan pengamatan yang dilakukan di Rumah Sakit Umum Mitra Paramedika Sleman Yogyakarta, penulis menarik kesimpulan bahwa:

Sistem *Assembling* Rekam Medis di Rumah Sakit Umum Mitra Paramedika sangat membantu kegiatan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Umum Mitra Paramedika pada saat pasien berobat dan memudahkan tenaga kesehatan untuk mengetahui sakit yang dialami pasien sebelumnya. Pelayanan rekam medis khususnya dibagian *assembling* membuat tenaga kesehatan yang melakukan pemeriksaan tidak menjadi bingung untuk melihat kembali tindakan medis yang ada di formulir dokumen rekam medis yang sudah dirakit oleh petugas *assembling*.

**Saran**

1. Ruang rekam medis perlu di perluas lagi.
2. Ruang rekam medis alangkah baiknya berada di dekat tempat pendaftaran agar lebih memudahkan pengambilan berkas.
3. Lebih memperhatikan lagi penyediaan kursi untuk petugas *assembling* pada saat bekerja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Watson. 1992, *Pengertian Assembling*, [online]. Tersedia : <https://www.defenisi-menurut-para-ahli.com/pengertian-assembling/> [ 3 Juni 2020]
- Oktariani. Mochi. 2015, *Pengertian Assembling*, [online]. Tersedia : <https://www.google.com/amp/s/oktarianimochi.wodrpress.com/assembling/amp/> [ 3 Juni 2020]
- RSU Mitra Paramedika Yogyakarta. 2020. *Buku Profil dan Prosedur Pelayanan Kesehatan* RSU Mitra Paramedika. Yogyakarta
- Undang-Undang No.44 Tahun 2009 *Tentang Rumah Sakit*.
- Moleong. 2007, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Yakub. 2020. *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Depkes RI. 2008. *Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 268/Menkes/Per/Per/2008 tentang Rekam Medis*. Jakarta: Depkes RI.
- Keputusan Dirjen, Y. No.78 1991 *Tentang Petunjuk Pelaksanaan Rekam Medis di Rumah Sakit*.
- Bertanllanfy, Von Ludwig. 1940. *teori system umum perkembangan filosofi dan teori sistem dari perspektif keilmuan* [online], Tersedia : <https://www.google.com/amp/s/boscodobo.wordpress.com.2013/02/22/teori-sistem-sistem-umum-perkembangan-filosofi-dan-teori-sistem-dari-perspektif-keilmuan-amp/> [10 Juni 2019].
- Hasan. 2002, *Metode pengumpulan data dalam data primer* [online], Tersedia : <http://hidayatul23.blogspot.com/2016/11/metode-pengumpulan-data-dalam-metode.htm> [9 Juni 2019].
- Notoadmojo, Soekidjo. 2005, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Prajudi. 2019, *Pengertian system*, [online]. Tersedia : <https://pakdosen.co.id/20-pengertian-sistem-menurut-para-ahli-dalam-bukunya/> [10 Juni 2019].
- Rudy, Tantra. 2012. *Manajemen Proyek Sistem Informasi, bagaimana mengolah proyek sistem informasi secara efektif & efisien*: Andi Offset.
- Sugiono. 2005, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Umar, Husein. 2003, *Metode riset komunikasi organisasi*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Poerwadarminto, W.J.S. 1976, *pengertian sistem*, [online]. Tersedia <https://tesishukum.com/pengertian-sistem-hukum-menurut-para-ahli/> [10 Juni 2020]

# LAMPIRAN



Mengurutkan nomor rekam medis sebelum di filling



Filling berkas Rekam Medis